BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa SMA Pencawan Medan memiliki tingkat pengetahuan sebesar 6,35% untuk kategori paham materi Jamur, 73,02% untuk kategori cukup paham materi Jamur dan 20,63% untuk kategori tidak paham materi Jamur.
2. Siswa SMA Pencawan Medan memiliki sikap ilmiah dengan kategori sangat baik sebesar 25,40%, memiki sikap ilmiah yang baik sebesar 71,43% dan cukup memiliki sikap ilmiah yang baik terhadap materi Jamur yaitu sebesar 3,17%. Bila dilihat dari masing-masing aspek sikap ilmiah yaitu aspek rasa ingin tahu sebesar 76,19%, aspek sikap respek terhadap data/ fakta sebesar 70,39%, aspek berpikir kritis 74,96%, aspek sikap penemuan dan kreativitas 72,75%, sikap berpikiran terbuka dan kerjasama yaitu sebesar 78,42%, aspek ketekunan yaitu 68,25%, dan aspek sikap peka terhadap lingkungan sekitar sebesar 77,72%.
3. Berdasarkan perhitungan nilai korelasional antara tingkat pengetahuan dan sikap ilmiah siswa siswa terhadap materi Jamur, maka diperoleh nilai r_{xy} = 0,256 yang berarti bahwa terdapat korelasi (hubungan) yang positif antara pengetahuan (X) dan sikap ilmiah siswa (Y) dan H_a diterima.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada para siswa, diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang materi Jamur, karena berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa tentang materi tersebut dengan cara lebih mempelajari mengenai materi Jamur.
2. Kepada guru bidang studi biologi di SMA Swasta Pencawan Medan, diharapkan untuk lebih memberikan materi tentang Jamur kepada para siswa agar siswa dapat menerima banyak pengetahuan tentang Jamur dan sikap ilmiah yang terbentuk pun agar lebih baik.